

## **ABSTRAK**

Nama : Firdaus Malik Fajar Saputra

Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Judul : Implementasi Program Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Negeri 17  
Di Perkotaan (Studi Kasus PKBM Negeri 17, Kelurahan Kebon Bawang,  
Jakarta Utara)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi Program Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) di PKBM Negeri 17, Kelurahan Kebon Bawang, Jakarta Utara. Jenis Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif. Pengumpulan data yang digunakan adalah dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sementara dalam menganalisis data, peneliti menggunakan empat teknik, yaitu pengumpulan data, rduksi data, penyajian data, dan penarik kesimpulan. Dalam menganalisa permasalahan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan indiator-indikator dari teori implementasi kebijakan dari Winarno . Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam implementasi PKBM Negeri 17 terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukungnya adalah dari Pemerintah pastinya mendukung berjalannya PKBM Negeri 17 dan juga berkolaborasi dengan masyarakat. Sedangkan faktor penghambatnya adalah dilihat dari Manajerialnya, yang dimana pengelola bisa mau belajar untuk bisa lebih baik dan faktor dimana pengelola itu mau meningkatkan kualitasnya.

**Kata Kunci : Implementasi Program, PKBM**

## **ABSTRACT**

Nama : Firdaus Malik Fajar Saputra

Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Judul : Implementasi Program Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Negeri 17  
Di Perkotaan (Studi Kasus PKBM Negeri 17, Kelurahan Kebon Bawang,  
Jakarta Utara)

*This research aims to determine the implementation of the Community Learning Center Program (PKBM) at PKBM Negeri 17, Kebon Bawang Village, North Jakarta. This type of research is a descriptive study used qualitative methods. Data collection used is by making observations, interviews, and documentation. Meanwhile, in analyzing the data, the researcher used four techniques, namely data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. In analyzing the problems in this research, researchers used indicators from theory of Winarno of policy implementation. The results showed that in the implementation of PKBM Negeri 17 there were supporting and inhibiting factors. The supporting factor is from the Government, of course, supports the running of PKBM Negeri 17 and collaborates with the community. While the inhibiting factor is seen from the managerial, where the manager can want to learn to be better and the factors where the manager wants to improve the quality of the management itself, both in terms of tutors or teaching and from the system of cooperation to human resources (Human Resources) must be improved.*

**Keywords:** Program Implementation, PKBM